

## RENCANA PROGRAM & KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Nama Mata Kuliah : **Pengantar Pajak**  
 Kode Mata Kuliah :  
 Beban sks :

(1) Minggu ke	(2) Materi Pembelajaran	(3) Bentuk Pembelajaran	(4) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(5) Kriteria Penilaian	(6) Bobot Nilai
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa mampu memahami : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan fungsi pajak</li> <li>2. Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lain Selain Pajak</li> <li>3. Teori yang mendukung pemungutan pajak</li> <li>4. Asas Perpajakan</li> <li>5. Pembagian Pajak</li> <li>6. Sistem Pemungutan Pajak</li> <li>7. Asas Pemungutan Pajak</li> <li>8. Hukum Pajak</li> <li>9. Timbulnya Utang Pajak</li> <li>10. Berakhirnya Utang Pajak</li> <li>11. Hambatan Pungutan Pajak</li> <li>12. Jenis-Jenis Tarif Pajak</li> </ol>	Mahasiswa mampu menjelaskan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan fungsi pajak</li> <li>2. Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lain Selain Pajak</li> <li>3. Teori yang mendukung pemungutan pajak</li> <li>4. Asas Perpajakan</li> <li>5. Pembagian Pajak</li> <li>6. Sistem Pemungutan Pajak</li> <li>7. Asas Pemungutan Pajak</li> <li>8. Hukum Pajak</li> <li>9. Timbulnya Utang Pajak</li> <li>10. Berakhirnya Utang Pajak</li> <li>11. Hambatan Pungutan Pajak</li> <li>12. Jenis-Jenis Tarif Pajak</li> </ol>	5%
2	Pajak Negara dan Pajak Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa mampu memahami : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pajak Negara</li> <li>2. Pajak Daerah dan Restribusi Daerah</li> <li>3. Dasar Hukum</li> <li>4. Pajak Daerah</li> <li>5. Jenis Pajak dan Objek Pajak</li> <li>6. Tarif Pajak</li> <li>7. Tata Cara Pemungutan Pajak</li> <li>8. Kedaluwarsa Penagihan Pajak</li> <li>9. Restribusi Daerah</li> <li>10. Objek Restribusi Daerah</li> </ol>	Mahasiswa mampu menjelaskan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pajak Negara</li> <li>2. Pajak Daerah dan Restribusi Daerah</li> <li>3. Dasar Hukum</li> <li>4. Pajak Daerah</li> <li>5. Jenis Pajak dan Objek Pajak</li> <li>6. Tarif Pajak</li> <li>7. Tata Cara Pemungutan Pajak</li> <li>8. Kedaluwarsa Penagihan Pajak</li> <li>9. Restribusi Daerah</li> <li>10. Objek Restribusi Daerah</li> </ol>	7,5%

			11. Subjek Restribusi Daerah 12. Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif Restribusi Daerah 13. Tata Cara Pemungutan Restribusi 14. Pemanfaatan Restribusi 15. Kedaluwarsa Penagihan Restribusi	11. Subjek Restribusi Daerah 12. Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif Restribusi Daerah 13. Tata Cara Pemungutan Restribusi 14. Pemanfaatan Restribusi 15. Kedaluwarsa Penagihan Restribusi	
3	Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian-Pengertian Dalam KUP 2. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak 3. Tahun Pajak 4. NPWP dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak 5. Pembayaran, Pemotongan/Pemungutan dan Pelaporan 6. Surat Ketetapan Pajak 7. Kelebihan Pembayaran Pajak 8. STP, dan Surat Paksa 9. Keberatan,Banding dan Peninjauan Kembali 10. Pembukuan, Pemeriksaan dan Penyidikan 11. Sanksi Pajak	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Pengertian-Pengertian Dalam KUP 2. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak 3. Tahun Pajak 4. NPWP dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak 5. Pembayaran, Pemotongan/Pemungutan dan Pelaporan 6. Surat Ketetapan Pajak 7. Kelebihan Pembayaran Pajak 8. STP, dan Surat Paksa 9. Keberatan,Banding dan Peninjauan Kembali 10. Pembukuan, Pemeriksaan dan Penyidikan 11. Sanksi Pajak	7,5%%
4	Pajak Penghasilan (Umum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian Subjek , Objek Pajak dan Objek Pajak BUT 2. Dasar Pengenaan Pajak 3. Kompensasi Kerugian 4. PTKP, Tarif Pajak dan Cara Menghitung Pajak 5. Penggabungan / Pemisahan Penghasilan 6. Hubungan Istimewa	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Pengertian Subjek , Objek Pajak dan Objek Pajak BUT 2. Dasar Pengenaan Pajak 3. Kompensasi Kerugian 4. PTKP, Tarif Pajak dan Cara Menghitung Pajak 5. Penggabungan / Pemisahan Penghasilan 6. Hubungan Istimewa	7,5%
5	Pajak Penghasilan Final	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pajak penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto SBI 2. Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi dan Surat Utang Negara 3. Pajak penghasilan atas Bunga Simpanan Yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Koperasi Orang Pribadi 4. Pajak penghasilan atas Penghasilan Berupa	Mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Pajak penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto SBI 2. Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi dan Surat Utang Negara 3. Pajak penghasilan atas Bunga Simpanan Yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Koperasi Orang Pribadi 4. Pajak penghasilan atas Penghasilan Berupa	7,5%

			<p>Hadiah Undian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penghasilan dari Transaksi Saham dan Sekuritas lainnya</li> <li>6. Penghasilan dari Transaksi Derivatif yang Diperdagangkan di Bursa Efek</li> <li>7. Penghasilan dari Pengalihan Harta Berupa Tanah dan/atau Bangunan</li> <li>8. Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi</li> <li>9. Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan</li> <li>10. Penghasilan dari Jasa Pelayaran Dalam Negeri</li> <li>11. Penghasilan dari Jasa Pelayaran atau Penerbangan Luar Negeri</li> </ol>	<p>Hadiah Undian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penghasilan dari Transaksi Saham dan Sekuritas lainnya</li> <li>6. Penghasilan dari Transaksi Derivatif yang Diperdagangkan di Bursa Efek</li> <li>7. Penghasilan dari Pengalihan Harta Berupa Tanah dan/atau Bangunan</li> <li>8. Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi</li> <li>9. Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan</li> <li>10. Penghasilan dari Jasa Pelayaran Dalam Negeri</li> <li>11. Penghasilan dari Jasa Pelayaran atau Penerbangan Luar Negeri</li> </ol>	
6	Penyusutan dan Amortisasi Aktiva Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Metode Penyusutan</li> <li>2. Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan</li> <li>3. Perhitungan Penyusutan</li> <li>4. Penyusutan pada Akhir Masa Manfaat</li> <li>5. Pengertian , Metode Amortisasi dan Cara perhitungannya</li> <li>6. Pengelompokan Aset Tetap Tidak Berwujud dan Tarif Amortisasi</li> <li>7. Saat Amortisasi dan Amortisasi pada Akhir Masa manfaat</li> <li>8. Ketentuan Lain</li> <li>9. Pengalihan Hak Aset Tetap Tidak Berwujud.</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Metode Penyusutan</li> <li>2. Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan</li> <li>3. Perhitungan Penyusutan</li> <li>4. Penyusutan pada Akhir Masa Manfaat</li> <li>5. Pengertian , Metode Amortisasi dan Cara perhitungannya</li> <li>6. Pengelompokan Aset Tetap Tidak Berwujud dan Tarif Amortisasi</li> <li>7. Saat Amortisasi dan Amortisasi pada Akhir Masa manfaat</li> <li>8. Ketentuan Lain</li> <li>9. Pengalihan Hak Aset Tetap Tidak Berwujud</li> </ol>	7,5%
7	Penilaian Harta dan Penilaian Persediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Penilaian Harta</li> <li>2. Penilaian Harta menurut Ketentuan Pajak</li> <li>3. Transaksi Yang Berkaitan Dengan Penilaian Harta/Metode Penilaian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Penilaian Harta</li> <li>2. Penilaian Harta menurut Ketentuan Pajak</li> <li>3. Transaksi Yang Berkaitan Dengan Penilaian Harta/Metode Penilaian</li> </ol>	7,5%
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Pajak Penghasilan Pasal 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 21</li> <li>2. Pemotong Pajak PPh Pasal 21</li> <li>3. Wajib Pajak PPh Pasal 21</li> <li>4. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21</li> <li>5. Objek dan Bukan Objek Pajak PPh Pasal 21</li> <li>6. Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21 Final</li> <li>7. Penghasilan yang PPh Pasal 21-nya Ditanggung Pemerintah</li> <li>8. Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh pasal 21</li> <li>9. Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun</li> <li>10. Tarif Pajak dan Penerapannya</li> <li>11. Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Penerima Penghasilan yang Tidak Mempunyai NPWP</li> <li>12. Cara Menghitung dan Contoh Perhitungan PPh pasal 21</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 21</li> <li>2. Pemotong Pajak PPh Pasal 21</li> <li>3. Wajib Pajak PPh Pasal 21</li> <li>4. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21</li> <li>5. Objek dan Bukan Objek Pajak PPh Pasal 21</li> <li>6. Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21 Final</li> <li>7. Penghasilan yang PPh Pasal 21-nya Ditanggung Pemerintah</li> <li>8. Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh pasal 21</li> <li>9. Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun</li> <li>10. Tarif Pajak dan Penerapannya</li> <li>11. Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Penerima Penghasilan yang Tidak Mempunyai NPWP</li> <li>12. Cara Menghitung dan Contoh Perhitungan PPh pasal 21</li> </ol>	7,5%
10	Pajak Penghasilan PPh Pasal 22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 22</li> <li>2. Pemungut Pajak</li> <li>3. Kegiatan yang dikenakan PPh Pasal 22</li> <li>4. Kegiatan yang Tidak dikenakan PPh Pasal 22</li> <li>5. Saat Terhutangnya PPh Pasal 22</li> <li>6. Tata Cara Pemungutan dan Penyetoran PPh Pasal 22</li> <li>7. Sifat Pemungutan</li> <li>8. Dasar dan Tarif Pemungutan</li> <li>9. Perhitungan dan Contoh Perhitungan PPh Pasal 22</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 22</li> <li>2. Pemungut Pajak</li> <li>3. Kegiatan yang dikenakan PPh Pasal 22</li> <li>4. Kegiatan yang Tidak dikenakan PPh Pasal 22</li> <li>5. Saat Terhutangnya PPh Pasal 22</li> <li>6. Tata Cara Pemungutan dan Penyetoran PPh Pasal 22</li> <li>7. Sifat Pemungutan</li> <li>8. Dasar dan Tarif Pemungutan Perhitungan dan Contoh Perhitungan PPh Pasal 22</li> </ol>	7,5%
11	Pajak Penghasilan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 23</li> <li>2. Pemotong dan Penerima Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 23</li> <li>3. Objek dan Bukan Objek Pemotongan PPh Pasal 23</li> <li>4. Tarif dan Perhitungan PPh Pasal 23</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian PPh Pasal 23</li> <li>2. Pemotong dan Penerima Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 23</li> <li>3. Objek dan Bukan Objek Pemotongan PPh Pasal 23</li> <li>4. Tarif dan Perhitungan PPh Pasal 23</li> </ol>	7,5%

			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Saat Terhutang, penyeteran dan SPT Masa PPh Pasal 23</li> <li>6. Pengertian PPh Pasal 24</li> <li>7. Penggabungan Penghasilan dan Penentuan Sumber Penghasilan</li> <li>8. Batas Maksimum Kredit Pajak</li> <li>9. Perhitungan Kredit Pajak PPh Pasal 24</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Saat Terhutang, penyeteran dan SPT Masa PPh Pasal 23</li> <li>6. Pengertian PPh Pasal 24</li> <li>7. Penggabungan Penghasilan dan Penentuan Sumber Penghasilan</li> <li>8. Batas Maksimum Kredit Pajak</li> <li>9. Perhitungan Kredit Pajak PPh Pasal 24</li> </ol>	
12	Pajak Penghasilan PPh Pasal 25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pajak Penghasilan PPh Pasal 25</li> <li>2. Cara Menghitung Besarnya PPh Pasal 25</li> <li>3. Perhitungan PPh Pasal 25 Dalam Hal-Hal Tertentu</li> <li>4. Penyeteran Dan Pelaporan PPh Pasal 25</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pajak Penghasilan PPh Pasal 25</li> <li>2. Cara Menghitung Besarnya PPh Pasal 25</li> <li>3. Perhitungan PPh Pasal 25 Dalam Hal-Hal Tertentu</li> <li>4. Penyeteran Dan Pelaporan PPh Pasal 25</li> </ol>	7,5%
13	Pajak Penghasilan PPh Pasal 26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek dan Objek PPh Pasal 26</li> <li>2. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 26</li> <li>3. Tarif Pajak dan Penerapannya</li> <li>4. Sifat Pemotongan/Pemungutan, Penyeteran, dan Pelaporan Pajak penghasilan Pasal 26</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek dan Objek PPh Pasal 26</li> <li>2. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 26</li> <li>3. Tarif Pajak dan Penerapannya</li> <li>4. Sifat Pemotongan/Pemungutan, Penyeteran, dan Pelaporan Pajak penghasilan Pasal 26</li> </ol>	5%
14	Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-Pengertian</li> <li>2. Karakteristik PPn</li> <li>3. Subjek, Bukan Subjek dan Objek PPN</li> <li>4. Barang Kena Pajak</li> <li>5. Jasa Kena pajak</li> <li>6. Pengusaha Kena pajak</li> <li>7. Saat dan Tempat PPN Terhutang</li> <li>8. Dasar Pengenalan Pajak dan Tarif PPN</li> <li>9. Tarif dan Dasar Pengenaan PPN BM</li> <li>10. Mekanismen Pengenaan PPN</li> <li>11. Cara Menghitung PPN dan PPN BM</li> <li>12. Faktur Pajak</li> <li>13. Mekanisme Kredit Pajak</li> <li>14. Pajak Masukan yang Tidak Dapat Dikreditkan</li> <li>15. Penyerahan Kepada Pemungut PPN</li> <li>16. PPN Atas Membangun sendiri</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-Pengertian</li> <li>2. Karakteristik PPn</li> <li>3. Subjek, Bukan Subjek dan Objek PPN</li> <li>4. Barang Kena Pajak</li> <li>5. Jasa Kena pajak</li> <li>6. Pengusaha Kena pajak</li> <li>7. Saat dan Tempat PPN Terhutang</li> <li>8. Dasar Pengenalan Pajak dan Tarif PPN</li> <li>9. Tarif dan Dasar Pengenaan PPN BM</li> <li>10. Mekanismen Pengenaan PPN</li> <li>11. Cara Menghitung PPN dan PPN BM</li> <li>12. Faktur Pajak</li> <li>13. Mekanisme Kredit Pajak</li> <li>14. Pajak Masukan yang Tidak Dapat Dikreditkan</li> <li>15. Penyerahan Kepada Pemungut PPN</li> <li>16. PPN Atas Membangun sendiri</li> </ol>	7,5%

15	Bea Materai, PBB dan BPHTB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Bea Materai</li> <li>2. Objek dan Bukan Objek Bea Materai</li> <li>3. Tarif, Saat Terhutang dan Wajib Pajak Bea Materai</li> <li>4. Cara Pelunasan dan Penggunaan Bea Materai</li> <li>5. Pemeteraian Kemudian</li> <li>6. Sanksi-Sanksi dan Daluwarsa</li> <li>7. Hal-Hal Yang perlu Diperhatikan</li> <li>8. Pengertian-pengertian Tentang PBB</li> <li>9. NJOP, Subjek dan Objek</li> <li>10. Tarif, DPP dan Cara menghitung PBB</li> <li>11. Tahun Pajak, Saat dan Tempat Yang Menentukan Pajak Terhutang</li> <li>12. SPOP, SPPT dan SKP</li> <li>13. Tata Cara Pembayaran dan penagihan</li> <li>14. Keberatan dan Banding</li> <li>15. Pengurangan Pajak dan Denda Administrasi</li> <li>16. Pengertian BPHTB</li> <li>17. Objek, bukan Objek dan Subjek BPHTB</li> <li>18. DPP, Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP), dan Tarif Pajak</li> <li>19. Cara Menghitung BPHTB, Saat Terhutangnya Pajak, Tempat Pajak Terhutang dan Tempat pembayaran</li> <li>20. SKBKB, SKBKBT dan STB</li> <li>21. Keberatan dan Banding</li> <li>22. Pengembalian Kelebihan Pembayaran BPHTB</li> <li>23. Ketentuan Bagi Penjabat</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Bea Materai</li> <li>2. Objek dan Bukan Objek Bea Materai</li> <li>3. Tarif, Saat Terhutang dan Wajib Pajak Bea Materai</li> <li>4. Cara Pelunasan dan Penggunaan Bea Materai</li> <li>5. Pemeteraian Kemudian</li> <li>6. Sanksi-Sanksi dan Daluwarsa</li> <li>7. Hal-Hal Yang perlu Diperhatikan</li> <li>8. Pengertian-pengertian Tentang PBB</li> <li>9. NJOP, Subjek dan Objek</li> <li>10. Tarif, DPP dan Cara menghitung PBB</li> <li>11. Tahun Pajak, Saat dan Tempat Yang Menentukan Pajak Terhutang</li> <li>12. SPOP, SPPT dan SKP</li> <li>13. Tata Cara Pembayaran dan penagihan</li> <li>14. Keberatan dan Banding</li> <li>15. Pengurangan Pajak dan Denda Administrasi</li> <li>16. Pengertian BPHTB</li> <li>17. Objek, bukan Objek dan Subjek BPHTB</li> <li>18. DPP, Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP), dan Tarif Pajak</li> <li>19. Cara Menghitung BPHTB, Saat Terhutangnya Pajak, Tempat Pajak Terhutang dan Tempat pembayaran</li> <li>20. SKBKB, SKBKBT dan STB</li> <li>21. Keberatan dan Banding</li> <li>22. Pengembalian Kelebihan Pembayaran BPHTB</li> <li>23. Ketentuan Bagi Penjabat</li> </ol>	7,5%
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>				

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang No. 16 tahun 2009 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Undang Undang No. 36 tahun 2008 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan
3. Undang Undang No. 42 tahun 2009 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai.
4. Undang Undang No. 42 tahun 2009 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai.

5. Undang Undang No. 20 tahun 2000 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 21 tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
6. Undang Undang No. 12 tahun 1994 sebagai hasil penyempurnaan atas Undang Undang No. 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bngunan
7. Undang Undang No. 13 tahun 1985 tentang Bea Materai
8. Mardiasmo, Perpajakan, Edisi revisi 2011, Penerbit Andi, Jakarta, 2011
9. Diaz Priantara, Perpajakan Indonesia Edisi 2 , Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012
10. Waluyo, Perpajakan Indonesia, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2011
11. Siti Resmi, Perpajakan “Teori dan Kasus”, Edisi 6, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2012
12. Referensi dan buku-buku lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas.